

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usaha penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan *Net Profit Margin*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan mengetahui sejauh mana pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, Ukuran Perusahaan, dan (*NPM*) terhadap Return On asset (ROA) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Indofood Sukses Makmur Tbk

. Setelah mencatatkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengakuisisi PT Lajuperdana Indah pada tahun 2008 dan memasukan Grup Agribisnis kedalam usaha gula. Kemudian PT Indofood mencatatkan Grup CBP PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010. Selain memasukan Grup CBP Indofood juga memasukan anak perusahaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011. Pada tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minimum dan memperluas kegiatan usaha gula ke Brazil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Acucar e Alcool Participacoes (CMA A) dan Roxas Holding (Roxas).

Adapun beberapa kegiatan usaha yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah beroperasi dari tahun 1980an, dengan melalui akuisisi pada pabrik penggilingan gandum Bogarsari pada tahun 1995, kemudian PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperluas integritas bisnisnya dengan mengakuisisi grup

perusahaan yang bergereak dibidang perkebunan, argibisnis dan distribusi. Pada tahun 1997. Setelah melakukan akuisisi terhadap kegiatan usaha dibidang gandum dan mengakuisisi perusahaan yang bergerak dibidang argibisnis dan perkebunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga memulai kegiatan usaha dibidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera pada tahun 2005. Selain itu PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan saham Grup Agribisnis Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX). Dan Grup Agribisnis memperluas perkebunanya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk yaitu sebuah perusahaan perkebunan yang saham nya tercatat di BEI. Pada tahun 2014 Grup CBP mengembangkan usaha minuman dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Kemudian Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan dibidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk pada tahun 2018. Pada tahun 2020 Grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehil Company Limited (PCL) Produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara.

3.1.2 Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

3.1.2.1. Visi Persusahaan

Menjadi Perusahaan Total Food Solution

3.1.2.2. Misi Perusahaan

- Memeberikan solusi atas keterbutuhan pangan secara berkelanjutan

- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi
- Meningkatkan stackholder value secara berkesinambungan

3.1.3 Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 3.1

Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2018:35)

Adapun taraf dalam pemberian informasi pada penelitian ini adalah taraf penelitian eksplanatori (explanatory ressearch) dengan metode survey. Penelitian explanatori (explanatory ressearch) digunakan untuk menganalisis data hingga menetapkan hubungan antara variabel (Kurniawan, 2018:39) untuk mengetahui

data variabel hingga hubungan antara variabel yang digunakan yaitu *Total asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*. Menurut Sugiyono (2016:91) penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian perhitungan statistik di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

3.2.1 Oprasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang gmempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terkait pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* yang dinotasikan dengan Y pada laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021

Retrun On Asset termasuk dalam rasio profitabilitas yang mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut (Prihadi,2008:68).

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Total Asset Turnover* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan (X3) pada laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 20011-2021.

Tabel 1. Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Total Asset Turnover</i> (NPM) (X1)	Perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Kali	Rasio
Ukura Perusahaan (X2)	Perhitungan untuk kekayaan perusahaan dihitung dalam total aset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	$\ln \times \text{Total Asset}$	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(NPM)	Perbandingan antara	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Persen	Rasio
(X3)	Laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk			
<i>Return On Asset (ROA)</i>	Pengukuran yang memuat laba bersih	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persen	Rasio
(Y1)	setelah pajak dibagi total aset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk			

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bisa didapat dari web PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021 (<https://www.indofood.com/>) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diperlukan yaitu mengenai *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan *Net Profit Margin*.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Sifat data ini adalah deret waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Hasan (2002:58) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada, data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. Adapun menurut sugiyono (2012:141) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang lain bersumber dan literatur, buku buku serta dokumen perusahaan. Dan berdasarkan waktu pengumpulan penelitian ini menggunakan data deret waktu ke waktu.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk khususnya mengenai *Total Asset Turnover*, Ukuran perusahaan, dan melalui situs resmi milik Bursa Efek Indonesia dan juga situs resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sejak IPO pada tahun 1994.

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011-2021 secara berturut turut
- b. Tersedia data laporan keuangan yang lengkap tahun 2011-2021.

Berdasarkan dari kriteria diatas, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2011 sampai 2021

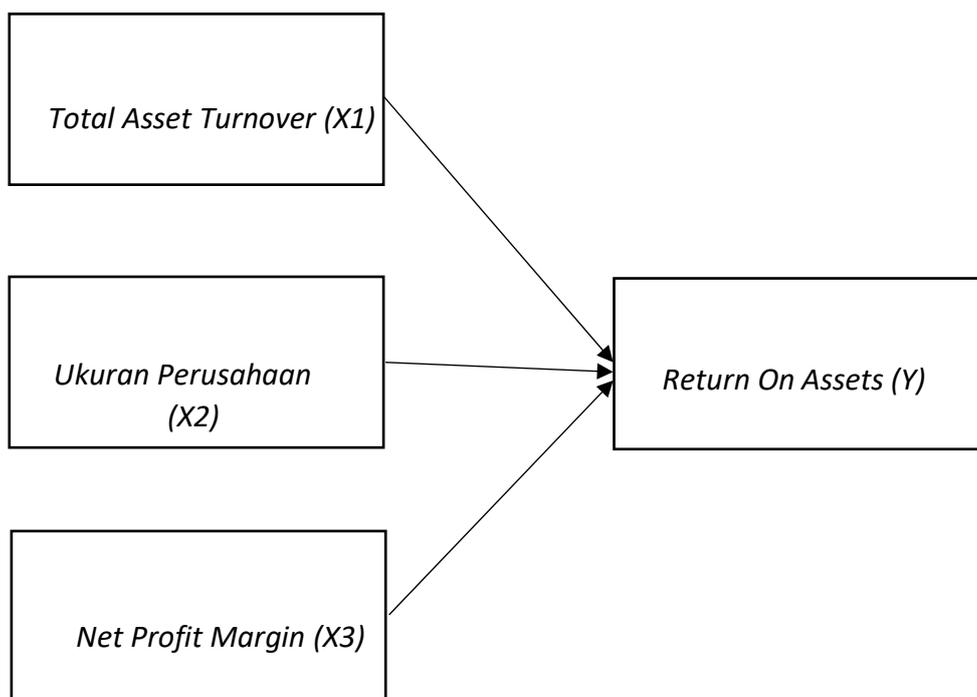
3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), mengambil dari artikel, jurnal dan buku-buku pustakan yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian didalam penelitian ini adalah model sederhana yaitu hubungan antara variabel X1 (*Total Asset Turnover*), X2 (*Ukuran Perusahaan*), X3 (*Net Profit Margin*) terhadap variabel Y (*Return On Asset*).

Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu analisis terhadap keuangan perusahaan, dimana data keuangan yang didapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover*

Untuk menghitung *Total Asset Turnover* digunakan rumus yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Untuk menghitung ukuran perusahaan digunakan rumus yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln \times \text{Total Aktiva}$$

3. *Net Profit Margin*

Untuk menghitung digunakan rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset*

Untuk menghitung *Return On Asset* digunakan rumus yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi syarat statistik, maka dilakukan uji asumsi klasik terdahulu yang meliputi:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali,2009)

Selain itu pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Menurut Ghozali (2011:160) tingkat signifikan yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (p) yaitu :

- a. Jika profitabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika profitabilitas $<0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi diantara variabel bebas (*variabel independent*). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel berbahaya. Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai toleranc dan nilai *Varian Inflation (VIF)*. Nilai Tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* atau bebas yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai Tolerance = $0,10$ sama dengan tingkat kolinearitas $0,95$. (Gozali,2005:92)

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas lainnya (Husein Umar, 2013:179)

Dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada variabel dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dapat terlihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linearitas menggunakan plot residual dengan *fitted value*.

Berdasarkan plot residual dengan *fitted value* apabila sebaran titik-titik membentuk pola acak maka asumsi linearitas terpenuhi

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independen *Total Asset Turnover* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), (X3) dengan variabel dependen *Return On Asset* (Y).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berkala interval atau rasio.

Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset*

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien arah regresi

X₁ = *Total Asset Turnover*

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = *Net Profit Margin*

e = Standar error

3.4.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* karena variabel independen digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R²* dianggap paling baik dari nilai R^2 , karena *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis oprasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan

1. Penetapan Hipotesis Oprasional

Secara Simultan

$$H_0 : \rho = 0$$

Secara simultan *Total Asset*

Turnover, Ukuran Perusahaan, tidak membentuk model yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

$$H_a : \rho \neq 0$$

Secara simultan *Total Asset*

Turnover, Ukuran Perusahaan,

membentuk model yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$

Secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$

Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

$H_{02} : \rho = 0$

Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

$H_{a2} : \rho \neq 0$

Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

Return On asset pada PT Indofood

Sukses Makmur Tbk

$H_{03} : \rho = 0$

Secara parsial *Net Profit Margin*

tidak berpengaruh signifikan

terhadap *Return On asset* pada PT

Indofood Sukses Makmur Tbk

$H_{a3} : \rho \neq 0$

Secara parsial *Net Profit Margin*

berpengaruh signifikan terhadap

Return On asset pada PT Indofood

Sukses Makmur Tbk

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%. Artinya kemungkinan kebenaran dari hasil penarikan simpulan mempunyai profitabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5% taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel – variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikan

- Secara simultan menggunakan uji F

Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh yang dimiliki dari semua variabel independen yang diteliti yaitu *Total Asset Turnover*,

Ukuran Perusahaan, dan terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen.

- Secara parsial menggunakan uji t

Untuk mengetahui signifikan setiap variabel independen dalam penelitian yaitu *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

Secara parsial

- a. Tolak H_0 : Jika Signifikan $t < (\alpha=0,05)$
- b. Terima H_0 : Jika Signifikan $t \geq (\alpha=0,05)$

Secara Simultan

- a. Tolak H_0 : Jika Signifikan $F < (\alpha=0,05)$
- b. Terima H_0 : Jika Signifikan $F \geq (\alpha=0,05)$

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data data tersebut dapat ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 23 agar data yang diperoleh lebih akurat